SOP

Praktikum Menentukan Titik Bekam Pada Penyakit Kolesterol

Jenis Keterampilan	**Praktikum Menentukan Titik Bekam Pada Penyakit Kolesterol**
Pengertian	Melakukan Tindakan cupping pada titik bekam dengan penyakit kolesterol
Tujuan	mengeluarkan darah yang terkontaminasi toksin atau oksidan dari dalam tubuh melalui permukaan kulit
Indikasi	Pasien kolesterol
Kontraindikasi	Tidak dianjurkan pada daerah luka
Persiapan alat	1. Alat yang dipersiapkan: set kop/tabung penghisap, skapel, jarum, lancet pen, pisau bedah, duk kain, sarung tangan, masker, mangkok/cawan, tempat sampah, meja dan kursi 2. Bahan yang disiapkan: kassa, kapas/tissue, betadin, detol, sabun, zalf, alkohol, spiritus, minyak zaitun, minyak habbatussauda, al qusthul hindi, minyak urut hangat (misal gandapura), minuman hangat, baik kalau disediakan madu dan susu. 3. Mensterilkan alatJarum, 4. pinset, pisau, silet, hanya boleh sekali pakai saja. Selesai satu pasien, langsung buang 5. Ruangan harus bersih, terang dan cukup aliran udara dan tidak pengap
Persiapan pasien	1. Berikan salam, perkenalkan diri anda dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien secara cermat 2. Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan klien untuk bertanya dan jawab seluruh pertanya klien
Persiapan Lingkungan	1. Beri privasi kepada klien 2. Atur posisi klien sehingga merasa aman dan nyaman
Langkah kerja	a. Petugas cuci tangan b. Siapkan gelas ukuran sedang yang telah dipasang alat pemantiknya, dalam keadaan steril yang sebelumnya dapat direndam dalam alkohol kemudian dikeringkan dan dibersihkan dengan tissue/kapas. c. Bersihkan daerah akhda'dengan kapas/kain kassa yang telah diberi betadine. Juru bekam dan pasien dalam keadaan suci dari hadas dengan wudlu. Juru bekam dapat membaca/berdoa (sir atau jahr) dengan bacaan ruqyah untuk orang sakit yang dicontohkan Nabi SAW. dan ingatkan pasien untuk selalu berdzikir dengan membaca minimal: "Allahu huwa asysyifa" atau "Allahu

	Huwasysyafi'" (Allah Yang Maha Menyembuhkan), selama proses pembekaman supaya yaqin bahwa hanya Allah SWT. yang dapat menyembuhkan penyakit. Juru bekam juga harus selalu membaca dzikir ini. d. Letakkan alat bekam di daerah akhda'dan ucapkan Basmalah (dengan sir atau jahr) e. Kokang secukupnya 2-3 kali, tidak terlalu kuat atau lemah, kemudian geserkan gelas bekam ke seluruh tubuh bagian punggung, tanpa melepas penyedotnya. Jika terlalu lemah sedotannya maka gelas bekam akan lepas, sedot lagi secukupnya. Cara ini disebut "Bekam Luncur", untuk mendapatkan kelenturan kulit dan daging sebelum bekam kering, serta memberikan efek nyaman pada pasien. f. Setelah bekam luncur selesai, pijat-pijatlah daerah yang akan dibekam, seperti halnya pijat refleksi. Pijat ini akan memberikan kelenturan kulit dan daging juga dan memberikan rasa nyaman. g. Letakkan lagi alat bekam di daerah akhda'dan ucapkan Basmalah (dengan sir atau jahr) dan 5 titik sunah bekam..tidak dianjurkan pada daerah luka. Daerah tambahan yang bisa dibekam 7, 8, 14 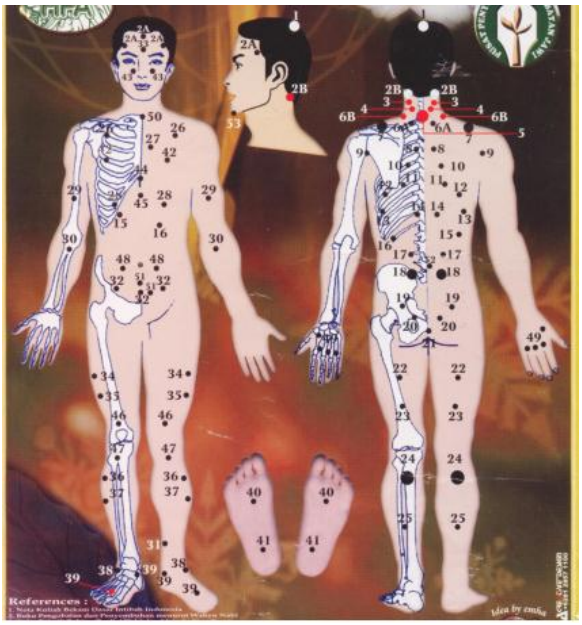 h. Kokang atau sedot secukupnya 8-10 kali sehingga gelas menempel kokoh berada di daerah akhda', kemudian tunggu 5-7 menit. i. Bukalah penutup gelas bagian atas agar udara dapat masuk, sehingga gelas bekam mudah diambil. j. Ambil silet/pisau/jarum/lancet pen lalu sayatkan/tusukkan ke daerah akhda'secukupnya (jangan terlalu dalam dan banyak sayatan) dan arah sayatan harus searah dematom kulit (jangan berlawanan karena bisa terputus

	syaraf dan pembuluh darahnya). k. Ambil gelas dan pemantiknya, arahkan ke tempat semula, lalu kita kokang secukupnya sambil mengucapkan Basmalah. Kemudian tunggu sampai darah kotor (rusak) keluar 5-7 menit. Gelas mulai kelihatan terisi darah kotor akibat adanya tekanan udara dalam gelas tersebut. Perhatikan betul bagi penderita diabetes agar waktu bekam tidak terlalu lama untuk menghindari terkelupasnya kulit yang dapat menimbulkan luka. l. Ambil tissue dan letakkan di bawah gelas dengan tangan kiri, lalu perlahan buka penutup udara bagian atas gelas dan segera buka, ditekan lalu arahkan agar darah masuk semua ke dalam gelas bekam dengan tangan kanan. Tahan tissue dengan tangan kiri sampai sisa darah habis dan bersihkan ke seluruh daerah akhda'dengan tissue tersebut sampai bersih. m. Bersihkan gelas bekam yang berisi darah kotor dengan tissue. Semakin parah penyakit seseorang, maka semakin merah kehitaman darah yang ada di gelas. Bersihkan gelas sampai jernih kembali. n. Lakukan lagi proses penyedotan sekurang-kurangnya 2 kali maksimal 5 kali. Setelah selesai, gelas bekam ditaruh di cawan untuk dibersihkan. o. Tutup luka sayatan/tusukan dengan membersihkan sisa darah dengan betadine, lalu oleskan minyak habbatussauda/ zaitun/ al-qisthul hindi, lalu tutup dengan kapas/tissue agar minyak tidak mengenai pakaian dan dagu. p. Dengan pemakain minyak di atas, Insya Allah luka sayatan akan tertutup kembali/normal seperti semul q. Cuci tangan
Referensi	1. Abu Ziyad. 2005. Pedoman Praktek Ruqyah Syar'iyah. Lombok dan Bali Ruqyah Center. 2. Aiman Al Husaini. 2005. Bekam, Mukjizat Pengobatan Nabi SAW. Jakarta: Pustaka 3. Azzam. Aiman bin Abdul Fattah. 2004. Pengobatan dan Penyembuhan Menurut Wahyu Nabi SAW, Terjemahan oleh Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka As-Sabil. 4. Aiman bin Abdul Fattah. 2005. KEAJAIBAN THIBBUN NABAWI, Bukti ilmiah dan Rahasia Kesembuhan dalam Metode Pengobatan Nabawi. Solo: Al Qowam A.R. 5. Mahmud D. 2006. Kombinasi Tiga Terapi Alternatif. Jakarta: Yayasan Media Kesehatan Alternatif